

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi atau gambaran keadaan keuangan yang dinamakan laporan keuangan adalah komponen esensial bagi seluruh investor dan juga pengelola dikarenakan laporan keuangan adalah laporan atas pertanggung jawaban modal yang di berikan investor. Dari beberapa komponen di laporan keuangan, salah satu yang di lihat investor adalah laba perusahaan. Laba dari perusahaan dapat menggambarkan keadaan bagaimana manajemen perusahaan dapat mencapai kinerja baik dalam mengelola perusahaan. Darimana itu semua perusahaan pasti ingin membuat laporan keuangan tersebut menunjukkan laba yang tinggi agar menarik banyak investor, tetapi ada perusahaan yang mempraktikan manipulasi laba tersebut. Perusahaan yang melakukan manipulasi laba di karenakan motivasi tertentu di sebut manajemen laba.

Fenomena perusahaan Indonesia yang melakukan manajemen laba adalah Asian Agri Group bersama 14 anak perusahaanya . Asian Agri Group ini melakukan suatu sistem manajemen laba dengan penerapan penjualan yang dimanipulasi dan pembesaran biaya yang berakibat merugikan negara senilai kurang lebih Rp 1.200.000.000.000,- dan diberitakan oleh Mahkamah Agung melalui KEP MA dengan Keputusan 2239 K/PID.SUS/2012 (Mitra Hukum, 2019).

Setelah kita melihat fenomena Asian Agri Group, kita mengetahui manajemen laba adalah skema yang dapat digunakan dalam mengurangi atau

memaksimalkan fluktuasi laba pada perusahaan tergantung perencanaan suatu internal perusahaan tersebut. Dalam perusahaan menggunakan manajemen laba untuk mengurangi laba hal ini akan berdampak juga dengan perpajakannya. Dalam melakukan manajemen laba pasti tidak akan lepas dengan perencanaan pajaknya, kebijakan keuntungan pada perusahaan dan juga perbedaan waktu aset pajak tangguhan, dikarenakan perusahaan yang sudah mempunyai laba pada perusahaan tersebut pasti akan diwajibkan membayar pajak. Perencanaan pajak haruslah sejalan dengan manajemen laba tersebut, jika tidak maka akan berimbas pada laporan keuangan dan juga pembayaran pajak perusahaan tersebut. Perencanaan pajak dapat kita artikan proses mengatur suatu pajak perusahaan dengan tujuan atau proses akhirnya adalah dengan meminimalkan utang atau pembayaran pajak seminimal mungkin tetapi tidak keluar dari kaidah-kaidah atau aturan perpajakan yang berlaku pada saat itu.

Berdasarkan fenomena yang telah dijabarkan, skema manajemen laba di Indonesia dapat digunakan dengan faktor. Perencanaan pajak merupakan komponen yang mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan pajak yang tepat memungkinkan suatu bisnis untuk menurunkan atau meningkatkan keuntungan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya dengan menggunakan dasar dan strategi yang benar.

Faktor selanjutnya yang berdampak terhadap manajemen laba adalah faktor *profitabilitas*. *Profitabilitas* adalah ukuran seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu waktu. Jika perusahaan mempunyai *profitabilitas* tinggi maka kemampuan perusahaan untuk mewujudkan keuntungan

perusahaan itu akan besar. Penelitian yang dilakukan Yofi dan Elly (2018) menyatakan suatu tingkat *profitabilitas* akan mempunyai dampak terhadap manajemen laba yang telah direncanakan perusahaan.

Aspek selanjutnya adalah ukuran perusahaan, yaitu nilai untuk mengkategorikan bahwa perusahaan itu kecil atau besar dikarenakan suatu besar atau kecilnya perusahaan akan di nilai dengan pembiayaan dan besarnya modal yang akan di dapat. Bisnis yang besar adalah bisnis yang cenderung menggunakan pendanaan yang cukup besar dan begitu sebaliknya jika perusahaan yang dikategorikan kecil maka pemakaian dana tidak sebesar perusahaan yang besar (Riyanto. 2010). Dari tiga faktor yang telah di paparkan peneliti memilih untuk meneliti faktor *tax planning* atau perencanaan pajak sebagai faktor penelitian.

Aspek yang berpengaruh terhadap manajemen laba adalah perencanaan pajak. Faktor ini adalah langkah yang diambil pengelola bisnis dalam mengefesiensikan pajak bisnisnya. Perusahaan dapat merencanakan laporan keuangan dengan cara merencanakan besarnya pembayaran pajak pada laporan keuangan tersebut dengan membuat realisasi pembayaran pajak dengan perencanaan pajak yang telah direncanakan tidak terlalu jauh atau bahkan sampai dengan sama dengan yang telah direncanakan pada tahun tersebut. Dalam hal ini perusahaan dapat mengatur pembayaran pajak pada tahun tersebut dengan cara merancang pembiayaan yang sangat besar dan mengurangi laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pembayaran pajak perusahaan tersebut. Inilah sebabnya mengapa perencanaan pajak mempengaruhi pengelolaan laba.

Pengaruh persiapan pajak terhadap manajemen laba telah banyak diteliti dan dipelajari sebelumnya. Penelitian Hapsari & Mazilah (2016), Astutik & Mildawati (2016), Santana & Wirakusuma (2016), Negara & Suputra (2017), dan Suheri dkk. (2020) semuanya menunjukkan fakta bahwa perencanaan pajak mempengaruhi manajemen laba. Tetapi ada observasi yang menemukan jika *tax planning* tidak berdampak terhadap manajemen laba yang dipaparkan oleh Wardani dan Santi pada tahun 2018 dan juga Achyani & Lestari pada tahun 2019.

Hasil dari observasi di atas memberikan hasil yang berbeda atas dampak *tax planning* atau perencanaan pajak berdampak terhadap manajemen laba. Karena itu dibutuhkan kajian lebih lanjut menggunakan sektor berbeda dari kajian atau penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh bukti empiris dan memperbarui penelitian sebelumnya dengan menggunakan sampel non siklus konsumen pada periode 2015-2021.

Berdasarkan konteks landasan terdahulu dan pemaparan yang sudah diungkapkan, peneliti bertujuan akan meneliti dengan judul : **“PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (*TAX PLANNING*) TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang diberikan oleh penulis mengidentifikasi pertanyaan yang muncul yaitu Apakah *Tax Planning* atau Perencanaan Pajak Berpengaruh Pada Manajemen Laba ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan observasi atau penelitian adalah menguji apakah *Tax Planning* atau Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari pemaparan diatas, manfaat observasi atau penelitian yang ingin dicapai, jadi observasi atau penelitian yang dilakukan diinginkan agar memberikan banyak manfaat. Mengenai manfaat yang diinginkan dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Melakukan implementasian pengetahuan yang saya peroleh selama studi.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diinginkan agar memberikan pengetahuan dan informasi dampak perencanaan pajak berdampak terhadap manajemen laba.

c. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penulis menginginkan penelitian atau skripsi ini bisa berguna dan dapat dimanfaatkan untuk referensi oleh pihak-pihak yang ingin mengerjakan penelitian dan mempelajari topik yang sama.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah ditujukan untuk mencapai penafsiran dari observasi atau penelitian supaya akurat, teratur dan juga tidak melenceng atas masalah yang sudah ada. Batasan observasi atau investigasi yang ditentukan pada penelitian, yaitu:

1. Populasi observasi atau penelitian merupakan perusahaan atau bisnis memperoleh laba & telah terdaftar pada BEI.

2. Penelitian menggunakan bahan atau data laporan keuangan perusahaan tahun 2015-2021.
3. Laporan keuangan memakai kurs rupiah.
4. Batasan penelitian lainnya yang belum dapat diketahui dikarenakan penelitian belum dilakukan.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Penyusunan penulisan dalam observasi ini dibagi 5 bab yang terbentuk, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I membahas tentang batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, masalah penelitian, alasan masalah & inti penelitian terkait perencanaan pajak yang mempengaruhi manajemen laba.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab II membahas prinsip yang akan dijadikan konsep serta alas berfikir yang selaras dan berhubungan dengan variabel observasi atau penelitian yang nanti di teliti serta hipotesis atas dampak perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III memaparkan pengambilan sampel penelitian, metode penelitian, teknik dokumentasi, observasi populasi, metode empiris dari observasi atau penelitian definisi atas variabel operasional & metode analisis.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab IV mendeskripsikan cara pengumpulan data penelitian serta sampel yang akan di teliti untuk mendapatkan hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif dan juga analisis statistik untuk mendapatkan hipotesis untuk menguraikan hasil yang ditemukan dalam analisis data.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V memaparkan segmen akhir dalam menjelaskan hasil observasi atau penelitian untuk mendeskripsikan fakta dari masalah, validasi hipotesis, keterbatasan masalah dalam penelitian juga saran untuk penelitian yang akan melakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.

